

BAB V

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH

5.1. Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Daerah

5.1.1. Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Pertama

Misi 1: Mewujudkan pemahaman terhadap adat dan agama dan pengamalan nilai-nilainya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sasaran Pokok:

Terbangunnya kehidupan beradat dan beragama secara harmonis.

Untuk mewujudkan sasaran diatas dan menjaga interaksi kehidupan masyarakat yang multikultural maka perlu didorong suatu kebijakan untuk menjaga keharmonisan tersebut. Maka arah kebijakan untuk misi pertama adalah Mendorong interaksi antar umat beragama sesuai dengan nilai-nilai adat dan budaya.

5.1.2 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Kedua

Misi 2: Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Sasaran Pokok:

Terwujudnya kualitas pendidikan keluarga dan masyarakat

Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai khususnya dibidang pendidikan dan kesehatan. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan untuk aksesibilitas bagi masyarakat untuk menjangkau sarana dan prasarana tersebut. Artinya dukungan sarana dan prasarana juga harus mempertimbangkan asas

pemerataan. Oleh karena itu, arah kebijakan yang diperlukan untuk mewujudkan misi kedua adalah Membangun infrastruktur pendidikan dan kesehatan yang tangguh dan iklim yang kondusif dengan prinsip keadilan dan pemerataan mulai dari keluarga, masyarakat dan pemerintah.

5.1.3 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Ketiga

Misi 3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi.

Sasaran Pokok:

Terwujudnya investasi daerah yang berbasis perdagangan dan pariwisata

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi pelaku ekonomi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat didorong melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan dapat membuka lapangan usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan kebijakan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dalam pengembangan usaha dengan arah kebijakan untuk misi ketiga yaitu peningkatan ekonomi dan investasi berbasis sumber daya local yang kreatif dan inovatif.

5.1.4 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Keempat

Misi 4: Meningkatkan penataan ruang, prasarana dan sarana secara terpadu kearah keseimbangan pembangunan kawaan yang berkelanjutan.

Sasaran Pokok:

- 1. Terwujudnya kesesuaian penataan ruang dengan pemanfaatannya**
- 2. Tersedianya sarana dan prasarana perkotaan yang ramah lingkungan**

Kota Padang merupakan daerah yang sangat rentan terhadap bencana. Artinya kota Padang perlu melakukan integrasi program pengurangan risiko bencana melalui pendekatan pembangunan berbasis bencana. Oleh karena itu, Arah kebijakan untuk misi keempat adalah Penataan dan penegakan regulasi tata ruang serta pengembangan sarana prasarana perkotaan yang berbasis mitigasi bencana dan keseimbangan pembangunan kawasan

5.1.5 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Kelima

Misi 5: Membangun kehidupan kota metropolitan yang tertib dan teratur

Sasaran Pokok:

Terciptanya kehidupan kota metropolitan yang aman, nyaman dan tertib

Untuk menciptakan kehidupan kota metropolitan yang aman, nyaman dan tertib maka diperlukan suatu teknologi untuk mendukung interaksi sosial dalam masyarakat. Dengan adanya dukungan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah interaksi sosial masyarakat. Oleh karena itu, arah kebijakan untuk misi kelima adalah Mengintegrasikan sistem informasi, komunikasi dan teknologi dalam kehidupan masyarakat.

5.1.6 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Keenam

Misi 6: Menata sistem pemerintahan yang baik dan bersih

Sasaran Pokok:

1. Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat

Peningkatan kualitas pelayanan publik dapat diwujudkan melalui peningkatan sumber daya aparatur. Sedangkan Arah kebijakan untuk misi keenam adalah Meningkatkan produktivitas dan profesionalisme aparatur serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

2. Terwujudnya implementasi budaya integritas di kalangan ASN dan masyarakat.

Dalam rangka penguatan pembangunan budaya integritas Nasional serta untuk mewujudkan budaya integritas di kalangan ASN dan masyarakat Kota Padang, dilakukan dengan cara menumbuhkembangkan tunas-tunas integritas dan memfungsikan komite integritas di lingkungan Pemerintah Kota Padang. Tunas-tunas integritas inilah yang akan menginternalisasikan sistem integritas Nasional ke seluruh lapisan ASN dan masyarakat.

3. Terwujudnya peningkatan kapabilitas APIP

Untuk mempercepat tata kelola pemerintahan yang baik dilakukan reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan, bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Clean Government). Upaya reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan tersebut selaras dengan perwujudan peran APIP yang efektif didalam pasal 11 Peraturan Pemerintah Efektifitas peran APIP tersebut menuntut APIP memiliki kapabilitas yang memadai. Untuk melaksanakan perannya dengan efektif selaras dengan RPJMN 2015-2019 diharapkan APIP memiliki kapabilitas Level 3 (integrated) yang kemudian dituangkan pada RPJMD 2015-2019.

5.1.7 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Misi Ketujuh

Misi 7: Menciptakan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana.

Sasaran Pokok:

Tercapainya penurunan risiko bencana

Sedangkan Arah kebijakan untuk misi ketujuh adalah Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Selanjutnya Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Padang Tahun 2005-2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1

Matrik Indikator Kinerja dan Target Pembangunan RPJPD Kota Padang Tahun 2005-2025

	Misi	Sasaran Pokok	Indikator RPJP 2005-2025	Satuan	Realisasi		Target		Arah Kebijakan
					2005-2008	2009-2014	2014-2019	2019-2024	
1	Mewujudkan pemahaman terhadap adat, agama dan pengamalan nilai-nilainya dalam kehidupan bermasyarakat	Terbangunnya kehidupan beradat dan beragama secara harmonis	Persentase Konflik dan kekerasan bernuansa SARA yang tertangani	%	-	-	100	100	Mendorong interaksi antar umat beragama sesuai dengan nilai-nilai adat dan budaya
2	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia	Terwujudnya kualitas pendidikankeluarga dan masyarakat	IPM	%	78,44	79,83	82,48	83,46	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan dengan prinsip keadilan dan pemerataan
3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berdaya saing tinggi	Terwujudnya investasi daerah yang berbasis perdagangan dan pariwisata	Laju pertumbuhan ekonomi	%	6,21	6,32	6,80	7,00	Penguatan ekonomi dan investasi berbasis sumber daya lokal yang kreatif dan inovatif.
4	Meningkatkan penataan ruang, prasarana dan sarana secara	1. Terwujudnya kesesuaian penataan ruang dengan	Persentase Bangunan ber-IMB	%	NA	49	60	70	Penataan dan penegakan regulasi tata ruang serta pengembangan

	Misi	Sasaran Pokok	Indikator RPJP 2005-2025	Satuan	Realisasi		Target		Arah Kebijakan
					2005-2008	2009-2014	2014 - 2019	2019-2024	
	terpadu kearah keseimbangan pembangunan kawasan yang berkelanjutan	pemanfaatannya	Persentase Pemanfaatan Ruang Sesuai RTRW	%	75	80	90	100	sarana prasarana perkotaan yang berbasis mitigasi bencana dan keseimbangan pembangunan kawasan
		2. Tersedianya sarana dan prasarana perkotaan yang ramah lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	%	N/A	N/A	80*	100	
5	Membangun kehidupan kota metropolitan yang tertib dan teratur	Terciptanya kehidupan kota metropolitan yang aman, nyaman dan tertib	Penurunan Angka Kriminalitas	Jumlah	N/A	4500	3500	2500	Meningkatkan dan mengintegrasikan sarana dan prasarana perkotaan, sistem informasi dan teknologi
			Prosentase ketersediaan sarana prasarana perkotaan dan sistem Informasi Teknologi	%	50	60	70	85	
6	Menata sistem pemerintahan yang baik dan bersih	1. Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	-	Baik	Baik	Baik	Meningkatkan SDM Pemerintah dan Legislatif yang produktif, professional dan berintegritas.
		2. Terwujudnya implementasi budaya integritas	Zona integritas	Jumlah zona	-	-	6	15	Meningkatkan dan menginternalisasikan sistem integritas

	Misi	Sasaran Pokok	Indikator RPJP 2005-2025	Satuan	Realisasi		Target		Arah Kebijakan
					2005-2008	2009-2014	2014-2019	2019-2024	
		di kalangan ASN dan masyarakat.							Nasional ke seluruh lapisan ASN dan masyarakat.
		3. Terwujudnya peran APIP yang efektif	<i>Leveling</i> APIP	Level	-	-	3	3	Memperkuat dan meningkatkan pengawasan intern melalui langkah-langkah evolusi terhadap kapabilitas APIP
7	Menciptakan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana	1. Tercapainya penurunan risiko bencana	Indeks risiko bencana	indeks	N/A	209 (tinggi)	200 (tinggi)	190 (tinggi)	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya mitigasi bencana.

5.2. Tahapan Dan Prioritas Pembangunan Daerah Lima Tahunan

Tahapan dan prioritas pembangunan daerah lima tahunan dalam revisi RPJPD ini difokuskan pada tahapan pembangunan RPJMD ketiga dan keempat, karena RPJMD lima tahunan tahap pertama dan kedua telah diimplementasikan sebelumnya. Sesuai visi dan misi yang sudah ditetapkan diatas, maka pada tahun 2025 diharapkan kota Padang menjadi kota Metropolitan dengan kehidupan yang tertib dan teratur serta berdaya saing.

5.2.1. Tahapan Dan Prioritas Pembangunan Lima Tahun Ke-1 (2005-2008)

Sasaran pembangunan pada tahapan pembangunan jangka panjang periode lima tahun Ke-1 adalah “Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang”.

Untuk mencapai sasaran tersebut maka prioritas pembangunan untuk mewujudkan misi pembangunan diarahkan pada:

1. Membangun suasana kehidupan beragama yang damai dengan mengacu kepada adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah
2. Membuka akses yang sama bagi setiap warga untuk aktif berperan dalam siklus dan proses pembangunan kota
3. Peningkatan pemerataan pendidikan dan peningkatan akses jangkauan layanan pendidikan
4. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, kebersihan lingkungan.
5. Peningkatan akses jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan

6. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, kebersihan lingkungan.
7. Peningkatan jumlah guru bersertifikasi
8. Terlaksananya revitalisasi rumah ibadah sebagai pusat pendidikan iman dan taqwa
9. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimum Mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki secara optimal
10. Mengembangkan Wilayah Pinggiran menjadi Pusat-pusat kegiatan Ekonomi untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan dan sumberdaya
11. Mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki secara optimal
12. Mendorong perekonomian kota dengan memperkuat basis kegiatan ekonomi rakyat
13. Revitalisasi sumber-sumber keuangan daerah
14. Terlaksananya penataan pasar tradisional
15. Terwujudnya masyarakat sadar wisata
16. Menjadi tata ruang sebagai alat kendali pembangunan kota yang efektif
17. Membuka akses melalui peningkatan peran Pelabuhan Laut, Pelabuhan Udara, dan Terminal Angkutan untuk peningkatan Ekonomi Rakyat
18. Meningkatkan sarana dan prasarana perkotaan yang aman, nyaman dan tertib
19. Penyelenggaraan pemerintahan kota dengan menggunakan prinsip-prinsip good governance dan clean government

20. Mendorong peningkatan tata kelola aparatur pemerintah secara tepat

21. Mengurangi Potensi rawan Bencana Kota Padang.

Dengan melaksanakan prioritas pembangunan diatas, maka Kota Padang berhasil mencapai laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,21 % dan Indek Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 78,44 %.

5.2.2. Tahapan Dan Prioritas Pembangunan Lima Tahun Ke-2 (2009-2014)

Sasaran pembangunan pada tahapan pembangunan jangka panjang periode lima tahun Ke-2 adalah "Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan"

Untuk mencapai sasaran tersebut maka prioritas pembangunan untuk mewujudkan misi pembangunan diarahkan pada:

1. Mendorong kehidupan beragama, beradat, berbudaya dan berakhlak mulia
2. Meningkatkan kualitas sarana pada lembaga adat dan budaya
3. Mengembangkan daya tanggap dan sikap peduli kualitas pendidikan dan kesehatan
4. Mengembangkan sekolah bertaraf nasional
5. Pengembangan kompetensi guru
6. Penguatan manajemen pendidikan negeri dan swasta
7. Meningkatkan jumlah rumah ibadah yang melaksanakan pendidikan agama
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan
9. Meningkatkan kerjasama antara lembaga daerah dan daerah dalam pembangunan daerah

10. Meningkatkan investasi dan perluasan peluang usaha serta kesempatan kerja
11. Mengembangkan koordinasi antar pelaku dalam pemberdayaan masyarakat miskin
12. Meningkatkan kelengkapan kerja dan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi
13. Meningkatkan pembangunan pasar tradisional
14. Meningkatkan sarana dan prasarana objek-objek wisata utama
15. Meningkatkan partisipasi dalam penataan ruang dan pengembangan kawasan
16. Mengembangkan kawasan pemukiman beserta prasarana dan sarana umum
17. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan dan pelayanan menuju kota metropolitan
18. Meningkatkan kecakapan aparatur dan kepemimpinan yang amanah dan berwibawa
19. Mendorong organisasi pemerintah yang kuat dan bersih
20. Mendorong upaya peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintah dan legislatif
21. Mengembangkan kemampuan dalam penanggulangan bencana
22. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan tanggap darurat

Pembentukan visi Kota Padang sebagai Kota Metropolitan tetap mempertahankan karakter religius sesuai dengan adat budaya Minangkabau. Aspek religius menggambarkan penerapan falsafah *adat basandi syara, syara basandi kitabullah* dan *syara mangato, adat memakai* sehingga dapat di akomodasi oleh semua

pihak. Aspek aman yang menggambarkan prasyarat bagi kelangsungan pembangunan sesuai dengan aspirasi semua pihak sesuai dengan falsafah *paga nagari* yang menunjukkan kepedulian semua pihak untuk melanjutkan pembangunan. Aspek kesejahteraan menggambarkan tujuan yang ingin dicapai sesuai falsafah *baldatun toyyibun wa rabbun ghafur*.

Metropolitan adalah karakteristik kota yang maju dan mandiri ditunjukkan oleh jumlah dan ragam penduduknya, keterkaitan dan keterpaduan pengembangan kawasan perkotaan dalam satu sistem kota, masyarakat yang kosmopolitan berlandaskan proses modernisasi yang berubah menuju kemajuan. Perekonomian berbasis industri, perdagangan dan jasa-jasa sesuai prinsip industrialisasi serta kerja sama dan kemitraan antar pelaku yang terus terakumulasi menjadikannya makin besar dan mandiri. Inilah karakter metropolitan yang diupayakan dalam jangka lima tahun ke depan sehingga kata "menuju metropolitan" berarti upaya bersama yang harus dilakukan semua pihak yang terlibat, terkait, berkepentingan untuk mewujudkannya menjelang tahun 2014.

Religius berarti berlandaskan agama dan adat sehingga terbangun masyarakat berakhlak mulia dan pemimpin yang amanah dan menjadikannya komunitas dibawah kepemimpinan yang semakin tanggap dan peduli untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Jika kadar religius semakin meningkat maka proses penghambaan akan tuntas dimana segala harta hanya sebagai amanah untuk kemaslahatan bersama sebagai tanda keikhlasan dalam membangun. Religius berarti kehidupan bermasyarakat dan berbangsa serta bernegara diridhoi oleh Allah yang Maha Kuasa sehingga seluruh kehidupan harus dilandasi nilai spiritual dan etika. Kehidupan religius akan terhindar dari konflik bagi terwujud keamanan dan ketertiban bersama sebagai prasyarat kelangsungan pembangunan.

Aman berarti situasi dan kondisi yang menyenangkan sebagai prasyarat bagi kelangsungan kehidupan dan berbagai kegiatan yang menyertainya. Aman terwujud jika ada kesadaran dan kepedulian untuk mewujudkannya sebagai suatu kebutuhan bersama oleh semua pelaku pembangunan. Upaya bagi terbinanya kesadaran bersama untuk menjaga dan memelihara ketertiban dan keamanan merupakan turunan dari sikap religius karena membangun kehidupan yang lebih baik adalah amanah. Rasa aman akan dirasakan jika kehidupan sosial budaya yang damai dan nyaman karena didukung oleh penataan ruang, penyediaan prasarana dan sarana serta pelayanan umum yang memuaskan. Keadilan yang diwujudkan dengan pemerataan pembangunan dapat merefleksikan rasa aman.

Sejahtera berarti kemakmuran yang disertai keadilan dapat digambarkan oleh kehidupan sosial dan kegiatan ekonomi yang baik yaitu terjamin kelangsungan kehidupan masyarakat dalam jangka menengah dan panjang. Kesejahteraan terwujud jika peluang usaha makin meningkat terutama peningkatan kemakmuran dimana pengangguran makin berkurang. Kesejahteraan juga merefleksikan makin berkurangnya tingkat kemiskinan sehingga konflik social sebagai akibat kualitas kemiskinan juga menurun. Oleh sebab itu upaya peningkatan investasi daerah sebagai unsur terpenting dalam perekonomian harus diupayakan melalui proses pengembangan kapasitas aparatur dalam mengurus investasi mulai dari perizinan sampai pengawasan dan pengendalian secara terpadu dan berkelanjutan.

Kondisi kehidupan masyarakat yang religius, aman, sejahtera sudah selaras dengan visi RPJP 2004-2020, “terwujudnya masyarakat madani yang sejahtera berbasis industri, perdagangan dan jasa-jasa yang berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur”. Penggal kedua dari proses panjang yang berkelanjutan ini terus diupayakan dengan melanjutkan visi RPJM

2004-2009 yaitu terwujudnya Kota Padang sebagai pusat perekonomian dan pintu perdagangan terpenting di Indonesia bagian barat tahun 2008. Dengan masuknya unsur metropolitan maka target semakin diperbesar dan diperluas dalam kerangka mengakomodasi perubahan orientasi ekonomi (*economic shifting*) baik pada skala regional dan nasional maupun global.

Dengan melaksanakan prioritas pembangunan diatas, maka Kota Padang berhasil mencapai laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,32 % dan Indek Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 79,83 %.

5.2.3. Tahapan Dan Prioritas Pembangunan Lima Tahun Ke-3 (Tahun 2014-2019)

Pada tahapan pembangunan lima tahun ketiga terdapat 5 (lima) hal pokok yang menjadi landasan sesuai visi pembangunan RPJMD Periode Tahun 2014-2019 yaitu:

1. **Pendidikan**, baik untuk tingkat dasar, menengah maupun tinggi merupakan landasan utama untuk mendorong proses pembangunan kota. Alasannya sangat jelas karena melalui pendidikan akan dapat diwujudkan kualitas sumberdaya manusia yang baik sebagai modal dasar untuk mendorong proses pembangunan kota. Disamping itu, melalui pendidikan akan dapat pula ditingkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat memahami dan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat penting artinya untuk dapat memanfaatkan dan memelihara potensi sumberdaya alam yang tersedia sehingga kegiatan produksi dan kualitas lingkungan hidup dapat ditingkatkan
2. **Perdagangan**, baik untuk produksi pertanian dan usaha kecil dan menengah (UKM) yang diproduksi dalam provinsi Sumatera Barat dan daerah tetangga yang berdekatan menjadi kegiatan

ekonomi Kota yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan warga kota. Jiwa wirausaha masyarakat kota Padang yang relatif lebih baik merupakan faktor pendorong utama untuk mendorong kegiatan perdagangan tersebut

3. **Pariwisata**, khususnya wisata bahari dengan memanfaatkan Pantai Padang yang indah dan bersih serta pulau-pulau yang berdekatan, merupakan potensi kota Padang sangat penting disamping perdagangan. Karakteristik kegiatan pariwisata yang mempunyai keterkaitan erat dengan sektor lain, baik pertanian, industri, perdagangan dan jasa akan memungkinkan pengembangan sektor pariwisata secara terpadu dengan sektor-sektor lainnya sehingga proses pertumbuhan ekonomi kota menjadi semakin cepat dan efisien;
4. **Aspek agama (religius)**, baik Islam dan agama lainnya yang dianut warga Kota Padang sangat penting artinya untuk dapat mengarahkan dan membimbing tingkah laku masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang patuh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral tinggi dan sangat peduli terhadap kepentingan umum masyarakat;
5. **Tata kehidupan** masyarakatnya di dasarkan pada budaya lokal, khususnya Budaya Minangkabau dalam rangka mewujudkan masyarakat yang rukun dan damai serta saling menghormati satu sama lainnya sesuai dengan warisan budaya tradisional masyarakat setempat;

Sedangkan Sasaran pembangunan pada tahapan pembangunan jangka panjang periode lima tahun Ke-3 adalah "Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis budaya" untuk mencapai sasaran tersebut maka prioritas pembangunan untuk mewujudkan misi pembangunan diarahkan pada:

1. Pemeliharaan dan pelestarian nilai budaya berbasis religius dan tradisi lokal dalam kehidupan bermasyarakat
2. Meningkatnya pemanfaatan lembaga adat dan budaya
3. Mendorong Pendidikan Yang Berkualitas Untuk Menghasilkan Sumberdaya Manusia Yang Beriman dan Kreatif
4. Mengembangkan sekolah bertaraf internasional
5. Meningkatkan kualitas pendidikan negeri dan swasta
6. Meningkatkan prestasi sekolah negeri dan swasta dalam level nasional
7. Penguatan kualitas pendidikan agama berbasis rumah ibadah
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan berstandar nasional
9. Mendorong terciptanya iklim investasi yang kondusif
10. Mendorong terciptanya lapangan usaha yang kreatif dan inovatif
11. Mendorong peningkatan peran koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro
12. Mendorong terwujudnya jaringan kerjasama usaha dalam dan luar negeri
13. Percepatan penetapan kebijakan daerah untuk pengelolaan pariwisata
14. Meningkatkan sarana dan prasarana pasar-pasar tradisional
15. Meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan
16. Mendorong peningkatan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan lahan
17. Mendorong penerapan pembangunan dan pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan

18. Mendorong peningkatan sarana dan prasarana perkotaan yang seimbang berbasis mitigasi bencana
19. Meningkatkan kesadaran tentang keamanan, ketertiban umum dan ketahanan social
20. Mendorong terwujudnya Padang *Smart City*
21. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan
22. Mendorong terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang baik dan melayani
23. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan akuntabel
24. Mendorong peningkatan kinerja pengelolaan (implementasi, monitoring dan evaluasi) pembangunan, keuangan dan aset daerah
25. Peningkatan kompetensi SDM aparatur pemerintah dan legislatif
26. Peningkatan peran serta masyarakat dan legislatif dalam perumusan kebijakan
27. Mendorong tumbuh kembangnya budaya integritas.
28. Memfungsikan komite integritas.
29. Mewujudkan komitmen penerapan melalui penyusunan kebijakan
30. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga pengawasan lainnya
31. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pengawasan
32. Mendorong masyarakat sadar bencana
33. Tersedianya sistem tanggap darurat bencana dengan peralatan yang memenuhi standar

Dengan melaksanakan prioritas pembangunan diatas, maka Kota Padang diharapkan dapat mencapai laju pertumbuhan

ekonomi sebesar 6,8 % dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 81,73 %.

5.2.4. Tahapan Dan Prioritas Pembangunan Lima Tahun Ke-4 (2019-2024)

Sasaran pembangunan pada tahapan pembangunan jangka panjang periode lima tahun Ke-4 adalah” Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.”

Untuk mencapai sasaran tersebut maka prioritas pembangunan untuk mewujudkan misi pembangunan diarahkan pada:

1. Meningkatkan kerukunan umat beragama
2. Melestarikan norma adat dan budaya lokal
3. Meningkatnya kualitas lembaga adat dan budaya
4. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas
5. Terwujudnya mutu pendidikan yang terakreditasi
6. Meningkatkan prestasi sekolah dan siswa dalam level nasional dan internasional
7. Terwujudnya pola pendidikan berbasis rumah ibadah secara menyeluruh
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan
9. Terwujudnya mutu pelayanan kesehatan yang terakreditasi
10. Mempertahankan iklim investasi yang kondusif melalui peningkatan daya saing produk lokal di pasar global
11. Meningkatkan peran kelembagaan lokal, kerjasama stakeholder dalam meningkatkan perekonomian rakyat
12. Terwujudnya pengelolaan pasar tradisional secara professional dan berdaya saing

13. Terwujudnya Kota Padang sebagai daerah tujuan utama wisata
14. Penegakan aturan pemanfaatan ruang
15. Menjaga kesinambungan penyediaan sarana dan prasarana perkotaan yang berkelanjutan
16. Mewujudkan percepatan kota padang sebagai kota metropolitan
17. Mewujudkan padang *Smart City*
18. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur dan Legislatif
19. Meningkatkan tata pemerintahan yang baik dan bersih
20. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
21. Memperluas zona integritas.
22. Mempertahankan zona integritas
23. Menginternalisasikan budaya integritas
24. Mempertahankan leveling APIP
25. Meningkatkan kemampuan untuk menuju level kapabilita APIP
26. Meningkatkan cakupan pelayanan pengendalian dan penanggulangan bencana

Pelaksanaan RPJD ke-4, yang merupakan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan periode terakhir pada RPJPD Tahun Tahun 2005-2025, Pemerintah Kota Padang harus berupaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dalam RPJPD yakni **“Terwujudnya Masyarakat Madani Yang Sejahtera Berbasis Industri, Perdagangan Dan Jasa-Jasa Yang Berdaya Saing Tinggi Dalam Kehidupan Perkotaan Yang Tertib Dan Teratur”**.

Pada tahap terakhir ini kehidupan Kota yang tertib dan teratur dalam suasana multikultural harus diwujudkan dengan baik, hal ini

merupakan wadah pembangunan Daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kehidupan kota yang tertib dan teratur ditandai dengan berkurangnya angka kriminalitas, berkurangnya tingkat kenakalan remaja, meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan saling menghormati antar agama, suku dan golongan.

Pada Tahap ini diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 7,00 %, IPM sebesar 83,46 % dan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta daya saing daerah, dengan memperhatikan daya dukung lingkungan serta resiko bencana untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Arah Kebijakan dan Tahapan Pembangunan Jangka Panjang Daerah sebagaimana dimaksud diatas dituangkan dalam Matrik 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2

Matrik Arah Kebijakan dan Tahapan Pembangunan Jangka Panjang Daerah

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
1	Mendorong interaksi antar umat beragama sesuai dengan nilai-nilai adat dan budaya	Terbangunnya kehidupan beradat dan beragama secara harmonis.	<ol style="list-style-type: none"> Membangun suasana kehidupan beragama yang damai dengan mengacu kepada adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah Membuka akses yang sama bagi setiap warga untuk aktif berperan dalam siklus dan proses pembangunan kota Meningkatnya jumlah lembaga adat dan kelompok budaya 	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong kehidupan beragama, beradat, berbudaya dan beakhlak mulia Meningkatnya kualitas sarana pada lembaga adat dan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> Pemeliharaan dan pelestarian nilai budaya berbasis religius dan tradisi lokal dalam kehidupan bermasyarakat Meningkatnya pemanfaatan lembaga adat dan budaya 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerukunan umat beragama Melestarikan norma adat dan budaya lokal Meningkatnya kualitas lembaga adat dan budaya
2	Meningkatkan kualitas pendidikan dan	Terwujudnya kualitas pendidikan dan	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan pemerataan pendidikan dan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan daya tanggap dan sikap peduli kualitas 	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong Pendidikan Yang Berkualitas Untuk Menghasilkan 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses masyarakat terhadap

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
	kesehatan dengan prinsip keadilan dan pemerataan	kesehatan masyarakat yang optimal	5. Peningkatan akses jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan 6. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, kebersihan lingkungan. 7. Peningkatan jumlah guru bersertifikasi 8. Terlaksananya revitalisasi rumah ibadah sebagai pusat pendidikan iman dan taqwa 9. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan sesuai	pendidikan dan kesehatan 4. Mengembangkan sekolah bertaraf nasional 5. Pengembangan kompetensi guru 6. Penguatan manajemen pendidikan negeri dan swasta 7. Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan pendidikan agama 8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan	Sumberdaya Manusia Yang Beriman dan Kreatif 4. Mengembangkan sekolah bertaraf internasional 5. Meningkatkan kualitas pendidikan negeri dan swasta 6. Meningkatkan prestasi sekolah negeri dan swasta dalam level nasional 7. Penguatan kualitas pendidikan agama berbasis rumah ibadah 8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan berstandar nasional	pendidikan dan kesehatan yang berkualitas 5. Terwujudnya mutu pendidikan yang terakreditasi 6. Meningkatkan prestasi sekolah dan siswa dalam level nasional dan internasional 7. Terwujudnya pola pendidikan berbasis rumah ibadah secara menyeluruh 8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan berstandar

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
			dengan standar pelayanan minumum			nasional 9. Terwujudnya mutu pelayanan kesehatan yang terakreditasi
3	Penguatan ekonomi dan investasi berbasis sumber daya lokal yang kreatif dan inovatif	Terwujudnya investasi daerah yang berbasis perdagangan dan pariwisata	10. Mengembangkan Wilayah Pinggiran menjadi Pusat-pusat kegiatan Ekonomi untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan dan sumberdaya 11. Mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki secara optimal 12. Mendorong perekonomian kota dengan memperkuat basis kegiatan ekonomi rakyat 13. Revitalisasi sumber-	9. Meningkatkan kerjasama antara lembaga daerah dan daerah dalam pembangunan daerah 10. Meningkatkan investasi dan perluasan peluang usaha serta kesempatan kerja 11. Mengembangkan koordinasi antar pelaku dalam pemberdayaan masyarakat miskin 12. Meningkatkan kelengkapan kerja	9. Mendorong terciptanya iklim investasi yang kondusif 10. Mendorong terciptanya lapangan usaha yang kreatif dan inovatif 11. Mendorong peningkatan peran koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro 12. Mendorong terwujudnya jaringan kerjasama usaha dalam dan luar negeri 13. Percepatan penetapan kebijakan daerah untuk pengelolaan	10. Mempertahankan iklim investasi yang kondusif melalui peningkatan daya saing produk lokal di pasar global 11. Meningkatkan peran kelembagaan local, kerjasama stakeholder dalam meningkatkan perekonomian rakyat 12. Terwujudnya pengelolaan pasar tradisional secara

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
			<p>sumber keuangan daerah</p> <p>14. Terlaksananya penataan pasar tradisional</p> <p>15. Terwujudnya masyarakat sadar wisata</p>	<p>dan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>13. Meningkatkan pembangunan pasar tradisional</p> <p>14. Meningkatkan sarana dan prasarana objek-objek wisata utama</p>	<p>pariwisata</p> <p>14. Meningkatkan sarana dan prasarana pasar-pasar tradisional</p> <p>15. Meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata unggulan</p>	<p>professional dan berdaya saing</p> <p>13. Terwujudnya Kota Padang sebagai daerah tujuan utama wisata</p>
4	Penataan dan penegakan regulasi tata ruang serta pengembangan sarana prasarana perkotaan yang berbasis mitigasi bencana dan keseimbangan pembangunan kawasan	<p>1. Terwujudnya kesesuaian penataan ruang dengan pemanfaatannya</p> <p>2. Tersedianya sarana dan prasarana perkotaan yang ramah</p>	<p>16. Menjadi tata ruang sebagai alat kendali pembangunan kota yang efektif</p> <p>17. Membuka akses melalui peningkatan peran Pelabuhan Laut, Pelabuhan Udara, dan Terminal Angkutan untuk peningkatan Ekonomi Rakyat</p>	<p>15. Meningkatkan partisipasi dalam penataan ruang dan pengembangan kawasan</p> <p>16. Mengembangkan kawasan pemukiman beserta prasarana dan sarana umum</p>	<p>16. Mendorong peningkatan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan lahan</p> <p>17. Mendorong penerapan pembangunan dan pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan</p> <p>18. Mendorong peningkatan sarana</p>	<p>14. Penegakan aturan pemanfaatan ruang</p> <p>15. Menjaga kesinambungan penyediaan sarana dan prasarana perkotaan yang berkelanjutan</p>

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
		lingkungan			dan prasarana perkotaan yang seimbang berbasis mitigasi bencana	
5	Meningkatkan dan mengintegrasikan sarana dan prasarana perkotaan, sistem informasi dan teknologi	Terciptanya kehidupan kota metropolitan yang aman, nyaman dan tertib	18. Meningkatkan sarana dan prasarana perkotaan yang aman, nyaman dan tertib	17. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan dan pelayanan menuju kota metropolitan	19. Meningkatkan kesadaran tentang keamanan, ketertiban umum dan ketahanan social 20. Mendorong terwujudnya Padang smart city	16. Mewujudkan percepatan kota padang sebagai kota metropolitan 17. Mewujudkan padang smart city
6	1. Meningkatkan SDM Pemerintah dan Legislatif yang produktif, professional dan berintegritas.	Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat	19. Penyelenggaraan pemerintahan kota dengan menggunakan prinsip-prinsip good governance dan clean government 20. Mendorong peningkatan tata kelola aparatur pemerintah	18. Meningkatkan kecakapan aparatur dan kepemimpinan yang amanah dan berwibawa 19. Mendorong organisasi pemerintah yang kuat dan bersih.	21. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan 22. Mendorong terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang baik dan	18. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur dan Legislatif 19. Meningkatkan tata pemerintahan yang baik dan bersih 20. Meningkatkan

	Arah Kebijakan RPJPD 2005- 2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
		dan legislatif secara tepat	20. Mendorong upaya peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintah dan legislatif	23. Melayani Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan akuntabel 24. Mendorong peningkatan kinerja pengelolaan (implementasi, monitoring dan evaluasi) pembangunan, keuangan dan aset daerah 25. Peningkatan kompetensi SDM aparatur pemerintah dan legislatif 26. Peningkatan peran serta masyarakat dan legislatif dalam perumusan kebijakan	kualitas pelayanan publik	

	Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
	2. Meningkatkan dan menginternalisasikan sistem integritas Nasional ke seluruh lapisan ASN dan masyarakat.	Terwujudnya implementasi budaya integritas di kalangan ASN dan masyarakat.	-	-	27. Mendorong tumbuh kembangnya budaya integritas. 28. Memfungsikan komite integritas.	21. Memperluas zona integritas. 22. Mempertahankan zona integritas. 23. Menginternalisasikan budaya integritas
	3. Memperkuat dan meningkatkan pengawasan intern melalui langkah-langkah evolusi terhadap kapabilitas APIP	Terwujudnya peran APIP yang efektif	-	-	29. Mewujudkan komitmen penerapan melalui penyusunan kebijakan 30. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga pengawasan lainnya 31. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pengawasan	24. Mempertahankan <i>leveling</i> APIP 25. Meningkatkan kemampuan untuk menuju level kapabilitas APIP selanjutnya
7	Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam upaya	Tercapainya penurunan risiko bencana	21. Mengurangi Potensi rawan Bencana Kota Padang	21. Mengembangkan kemampuan dalam penanggulangan bencana	32. Mendorong masyarakat sadar bencana 33. Tersedianya sistem	26. Meningkatkan cakupan pelayanan pengendalian dan penanggulangan

	Arah Kebijakan RPJPD 2005- 2025	Tahapan Pembangunan Jangka Panjang				
		Sasaran	RPJMD Tahap 1 (2004-2008)	RPJMD Tahap 2 (2009-2014)	RPJMD Tahap 3 (2014-2019)	RPJMD Tahap 4 (2019-2024)
			Mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Padang	Percepatan terwujudnya Padang sebagai Kota Metropolitan	Pemantapan landasan pembangunan dengan penekanan kepada daya saing daerah berbasis sumber daya lokal	Mewujudkan kehidupan kota Padang yang tertib dan teratur serta berdaya saing.
	mitigasi dan pengurangan risiko bencana.			22. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan tanggap darurat	tanggap darurat bencana dengan peralatan yang memenuhi standar	bencana